

**SKRIPSI**  
DESEMBER 2020

**Karakteristik 10 Penyakit Utama di 5 Puskesmas dan 1  
RSUD Kabupaten Luwu pada Tahun 2015-2019**



**Disusun oleh :**

**Nama : Miftahul Ulum**

**NIM : C011171059**

**Pembimbing :**

**Dr. dr. Gatot S.Lawrence, M.Sc,Sp.PA(K),Sp.F, DFM,FESC**

**UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**MAKASSAR**

**2020**

**Karakteristik 10 Penyakit Utama di 5 Puskesmas dan 1 RSUD  
Kabupaten Luwu pada Tahun 2015-2019**

**Diajukan Kepada Universitas Hasanuddin  
Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Kedokteran**

**Oleh:**

MIFTAHUL ULUM

C011171059

**Pembimbing :**

Dr. dr. Gatot S.Lawrence, M.Sc,Sp.PA(K),Sp.F, DFM,FESC

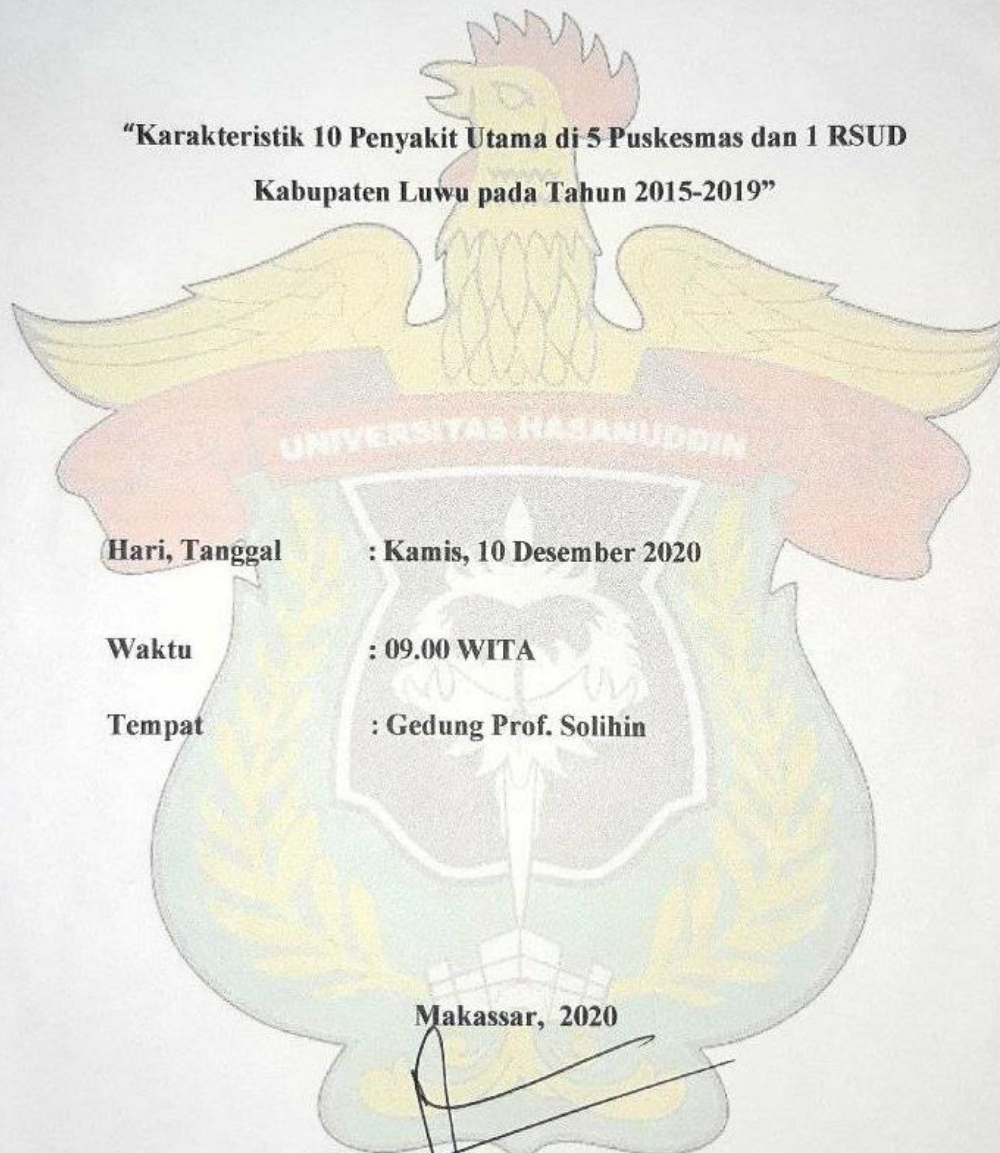
**UNIVERSITAS HASANUDDIN  
FAKULTAS KEDOKTERAN MAKASSAR**

**2020**

## HALAMAN PENGESAHAN

Telah disetujui untuk dibacakan pada seminar akhir di Departemen Forensik dan Medikolegal Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin dengan judul :

**“Karakteristik 10 Penyakit Utama di 5 Puskesmas dan 1 RSUD  
Kabupaten Luwu pada Tahun 2015-2019”**



**Hari, Tanggal : Kamis, 10 Desember 2020**

**Waktu : 09.00 WITA**

**Tempat : Gedung Prof. Solihin**

**Makassar, 2020**

**(Dr. dr. Gatot S. Lawrence, M.Sc, Sp.PA(K), Sp.F, DFM, FESC)**

**NIP. 196004111990021001**

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

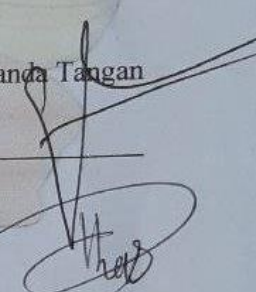
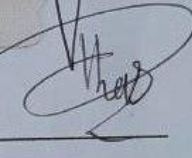
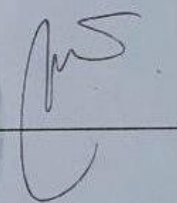
### Karakteristik 10 Penyakit Utama di 5 Puskesmas dan 1 RSUD Kabupaten Luwu pada Tahun 2015-2019

Disusun dan Diajukan Oleh

Miftahul Ulum Mukhtamar

C011171059

Panitia Penguji

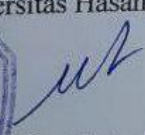
No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. dr. Gatot S. Lawrence, M.Sc, Sp.PA(K), Sp.F, DFM, FESC	Pembimbing	1. 
2.	dr. Indrayaty AR	Penguji 1	2. 
3.	dr. Natalia Widjaya	Penguji 2	3. 

Mengetahui :

Wakil Dekan  
Bidang Akademik, Riset & Inovasi  
Fakultas Kedokteran  
Universitas Hasanuddin

Ketua Program Studi Sarjana  
Kedokteran Fakultas Kedokteran  
Universitas Hasanuddin



  
Dr. dr. Irfan Idris, M.Kes.

NIP 196711031998021001

  
Dr. dr. Sitti Rafiah, M.Si.

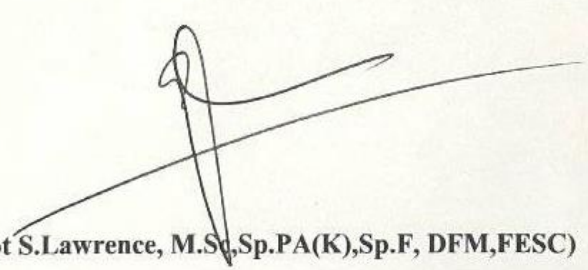
NIP 196805301997032001

**TELAH DISETUJUI UNTUK DICETAK DAN DIPERBANYAK**

**Judul Skripsi :**

**"Karakteristik 10 Penyakit Utama di 5 Puskesmas dan 1 RSUD Kabupaten Luwu  
pada Tahun 2015-2019"**

**Makassar, 2020**



**(Dr. dr. Gatot S. Lawrence, M.Sc., Sp.PA(K), Sp.F, DFM, FESC)**

**NIP. 196004111990021001**

## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Miftahul Ulum  
NIM : C011171059  
Tempat & tanggal lahir : Kaili, 3 Januari 1999  
Alamat Tempat Tinggal : Asrama Medica FK Unhas  
Alamat email : [ulum789@gmail.com](mailto:ulum789@gmail.com)  
Nomor HP : 085342491100

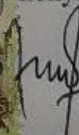
Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi dengan judul: "Karakteristik 10 Penyakit Utama di 5 Puskesmas dan 1 RSUD Kabupaten Luwu pada Tahun 2015-2019" adalah hasil karya saya. Apabila ada kutipan atau pemakaian dari hasil karya orang lain baik berupa tulisan, data, gambar, atau ilustrasi baik yang telah dipublikasi atau belum dipublikasi, telah direferensi sesuai dengan ketentuan akademis.

Saya menyadari plagiarisme adalah kejahatan akademik, dan melakukannya akan menyebabkan sanksi yang berat berupa pembatalan skripsi dan sanksi akademik lainnya. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya

Makassar, 2 Desember 2020



menyatakan,

  
Miftahul Ulum  
C011171059

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas kasih dan karunia-Nya, proposal penelitian yang berjudul “Karakteristik 10 Penyakit Utama di 5 Puskesmas dan 1 RSUD Kabupaten Luwu pada Tahun 2015-2019” dapat terselesaikan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Rektor Universitas Hasanuddin yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar, meningkatkan ilmu pengetahuan, dan keahlian.
2. Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan keahlian.
3. Dr.dr.Gatot S.Lawrence,M.Sc,Sp.PA(K),Sp.F,DFM,FESC sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan koreksi dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
4. Kedua orang tua saya, ayahku, Mukhtamar dan ibuku Bulkis Akhmad dan adik-adikku Rif'at Syauqi, Wafiq Azkiya dan Alfiatul Inayah yang telah mendukung,mendoakan, menemani saat pengambilan data di puskesmas-puskesmas agar penyusunan skripsi ini terselesaikan dengan baik.
5. dr. Indrayani yang senantiasa membimbing dan mendampingi pembuatan skripsi
6. Kawan-kawan PROTEIN yang memberi warna selama masa preklinik
7. Teman-teman PRESKABID HMI SINERGIS yang banyak membantu selama masa kepengurusan.
8. Nurwardah Fatimah yang selalu membantu, menyemangati dan memotivasi hingga hari ini fase-fase sulit telah terlewati.
9. Semua pihak yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini namun tidak dapat kami sebutkan satu per satu.

Penulis senantiasa menerima kritik dan saran yang dapat membangun penulis agar menjadi lebih baik. Akhirnya, semoga Tuhan senantiasa memberikan berkat dan rahmat yang melimpah bagi kita semua.

Makassar, 1 Desember 2020

Penulis

**Karakteristik 10 penyakit utama yang ada di 5 Puskesmas dan 1 RSUD di  
Kabupaten Luwu Sulawesi Selatan pada tahun 2015-2019**

**ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Dalam 4 (empat) pilar kesehatan Nasional yaitu Promotif, Preventif, Kuratif dan Rehabilitatif. Prinsip ini akan memberlakukan pelayanan kesehatan akan difokuskan di Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP)/Faskes Primer seperti di puskesmas, klinik atau dokter praktiker perseorangan yang akan menjadi gerbang utama peserta BPJS Kesehatan dalam mengakses pelayanan kesehatan.<sup>1</sup> Puskesmas merupakan suatu tempat untuk melakukan upaya meningkatkan kesehatan, mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan. Masyarakat telah menganggap puskesmas adalah sarana kesehatan yang dapat mudah dijangkau oleh semua lapisan masyarakat baik dilihat dari segi biaya maupun letak geografis.<sup>2</sup> Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pasal 34 menyatakan bahwa negara bertanggung jawab atas penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan dan fasilitas pelayanan umum yang layak. Minimnya informasi tentang prevalensi penyakit di Kabupaten Luwu yang harusnya menjadi acuan dalam menentukan aturan-aturan kesehatan yang mampu meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat yang sesuai dengan cita-cita UUD 1945. Hal ini menjadi tujuan penelitian ini agar pemerintah mampu melakukan langkah strategis dan efektif dalam penetapan kebijakan di bidang kesehatan.

**Metode :** Penelitian ini merupakan studi penelitian deskriptif observasional dengan pendekatan retrospektif dengan menggunakan data sekunder dari hasil rekam medik 5 puskesmas dan 1 RSUD , Kabupaten Luwu periode 2015-2019.

**Hasil :** Hasil penelitian menunjukkan bahwa 10 penyakit terbanyak di 5 puskesmas dan RSUD Kab. Luwu 2015-2019 adalah ISPA, Hipertensi esensial, Gastritis, Dermatitis dan Eksim, Diare dan gastroenteritis oleh penyebab infeksi, demam yang tidak diketahui sebabnya, Rematik, Influenza dan Artrosis.

**Kata kunci :** Karakteristik, Luwu, Penyakit terbanyak



**Characteristics of 10 main diseases in 5 Puskesmas and 1 RSUD in Luwu  
Regency, South Sulawesi in 2015-2019**

**ABSTRACT**

**Background:** In the 4 (four) pillars of National health, namely Promotive, Preventive, Curative and Rehabilitative. This principle will enforce that health services will be focused at First Level Health Services (FKTP) / Primary Faskes such as health center, clinics or individual practicing doctors which will be the main gate for Healthcare BPJS participants to access health services.<sup>1</sup>Puskesmas is a place to make efforts to improve health, prevent and cure diseases and restore health. The community has considered the puskesmas to be a health facility that can be easily accessed by all levels of society both in terms of cost and geographic location.<sup>2</sup>of the Constitution of the Republic of Indonesia Year 1945, article 34 states that the State is responsible for the provision of health care facilities and public service facilities were decent. The lack of information on the prevalence of disease in Luwu Regency which should be a reference in determining health regulations that can improve the quality of public health in accordance with the ideals of the 1945 Constitution. This is the aim of this research so that the government is able to take strategic and effective steps in determining policies. in the health sector.

**Methods:** This research is a descriptive observational research study with a retrospective approach using secondary data from the medical records of 5 health centers and 1 hospital, Luwu Regency for the period 2015-2019.

**Result:** Result The research showed that the top 10 diseases were in 5 health centers and RSUD Kab. Luwu 2015-2019 is ARI, essential hypertension, gastritis, dermatitis and eczema, diarrhea and gastroenteritis due to infection, fever of unknown cause, rheumatism, influenza and arthritis.

**Key words:** Characteristics, Luwu, most diseases

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	ii
Halaman Pengesahan .....	iii
Lembar Pernyataan orisinalitas karya .....	v
Kata Pengantar .....	vi
Abstrak.....	vii
Daftar Isi .....	ix
Daftar Tabel .....	xii
Daftar Grafik.....	xvi
Daftar Lampiran.....	xx
<b>BAB 1. Pendahuluan.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Permasalahan.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	3
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB 2. Tinjauan Pustaka.....</b>	<b>5</b>
2.1    Landasan Teori .....	5
2.1.1 Penyakit menular .....	5
2.1.2 Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi.....	12
2.1.3 Penyakit Bersumber Hewan.....	14
2.1.4 Penyakit Tidak Menular .....	15
2.2    Demografi Kab. Luwu.....	17
2.2.1 Peta Kabupaten Luwu.....	17
2.2.2 Gambaran umum dan Jumlah penduduk .....	18
2.3    Pelayanan Kesehatan.....	19
2.3.1 Puskesmas.....	19
<b>BAB 3. Kerangka Konsep Dan Kerangka Teori.....</b>	<b>20</b>
3.1 Kerangka teori .....	20
3.2 Kerangka konsep .....	21
3.3 Definisi operasional .....	21
<b>BAB 4. Metode Penelitian .....</b>	<b>24</b>
4.1 Desain penelitian .....	24
4.2 Ruang lingkup peneliti .....	24
4.3 Populasi dan sampel .....	24
4.4 Jenis data dan instrumen penelitian .....	25
4.5 Manajemen data.....	25
4.7 Alur Penelitian.....	26
4.8 Etika penelitian.....	26
4.9 Anggaran dana.....	26
<b>BAB 5. Hasil Penelitian .....</b>	<b>28</b>
5.1 Puskesmas Kamanre 2015 .....	29
5.1.1 10 Penyakit Menular dan tidak menular .....	29
5.1.2 10 Penyakit berdasarkan umur .....	30
5.1.3 10 Penyakit berdasarkan usia .....	33
5.2 Puskesmas Kamanre 2016 .....	35
5.2.1 10 Penyakit Menular dan tidak menular.....	35
5.2.2 10 Penyakit berdasarkan umur .....	36
5.3 Puskesmas Kamanre 2017 .....	39
5.3.1 10 Penyakit Menular dan tidak menular.....	39
5.3.2 10 Penyakit berdasarkan umur .....	41

5.4 Puskesmas Kamanre 2018 .....	43
5.4.1 10 Penyakit Menular dan tidak menular .....	43
5.4.2 10 Penyakit berdasarkan umur .....	45
5.5 Puskesmas Kamanre 2019 .....	48
5.5.1 10 Penyakit Menular dan tidak menular .....	48
5.5.2 10 Penyakit berdasarkan umur .....	49
5.6 Puskesmas Bajo Barat 2015 .....	52
5.6.1 10 Penyakit Menular dan tidak menular .....	52
5.6.2 10 Penyakit berdasarkan umur .....	54
5.7 Puskesmas Bajo Barat 2016 .....	57
5.7.1 10 Penyakit Menular dan tidak menular .....	57
5.7.2 10 Penyakit berdasarkan umur .....	58
5.8 Puskesmas Bajo Barat 2017 .....	61
5.8.1 10 Penyakit Menular dan tidak menular .....	61
5.8.2 10 Penyakit berdasarkan umur .....	63
5.9 Puskesmas Bajo Barat 2018 .....	66
5.9.1 10 Penyakit Menular dan tidak menular .....	66
5.9.2 10 Penyakit berdasarkan umur .....	67
5.10 Puskesmas Bajo Barat 2019 .....	70
5.10.1 10 Penyakit Menular dan tidak menular .....	70
5.10.2 10 Penyakit berdasarkan umur .....	72
5.11 Puskesmas Bajo 2015 .....	75
5.11.1 10 Penyakit Menular dan tidak menular .....	75
5.11.2 10 Penyakit berdasarkan umur .....	77
5.12 Puskesmas Bajo 2016 .....	79
5.12.1 10 Penyakit Menular dan tidak menular .....	79
5.12.2 10 Penyakit berdasarkan umur .....	81
5.13 Puskesmas Bajo 2017 .....	84
5.13.1 10 Penyakit Menular dan tidak menular .....	84
5.13.2 10 Penyakit berdasarkan umur .....	85
5.14 Puskesmas Bajo 2018 .....	88
5.14.1 10 Penyakit Menular dan tidak menular .....	88
5.14.2 10 Penyakit berdasarkan umur .....	90
5.15 Puskesmas Bajo 2019 .....	93
5.15.1 10 Penyakit Menular dan tidak menular .....	93
5.15.2 10 Penyakit berdasarkan umur .....	94
5.16 Puskesmas Bua 2015 .....	97
5.16.1 10 Penyakit Menular dan tidak menular .....	97
5.16.2 10 Penyakit berdasarkan umur .....	99
5.17 Puskesmas Bua 2016 .....	102
5.17.1 10 Penyakit Menular dan tidak menular .....	102
5.17.2 10 Penyakit berdasarkan umur .....	103
5.18 Puskesmas Bua 2017 .....	106
5.18.1 10 Penyakit Menular dan tidak menular .....	106
5.18.2 10 Penyakit berdasarkan umur .....	108
5.19 Puskesmas Bua 2018 .....	110
5.19.1 10 Penyakit Menular dan tidak menular .....	110
5.19.2 10 Penyakit berdasarkan umur .....	112
5.20 Puskesmas Bua 2019 .....	115
5.20.1 10 Penyakit Menular dan tidak menular .....	115

5.20.2	10 Penyakit berdasarkan umur .....	116
5.21	Puskesmas Larompong 2015 .....	119
5.21.1	10 Penyakit Menular dan tidak menular.....	119
5.21.2	10 Penyakit berdasarkan umur .....	121
5.22	Puskesmas Larompong 2016 .....	124
5.22.1	10 Penyakit Menular dan tidak menular.....	124
5.22.2	10 Penyakit berdasarkan umur .....	125
5.23	Puskesmas Larompong 2017 .....	128
5.23.1	10 Penyakit Menular dan tidak menular.....	128
5.23.2	10 Penyakit berdasarkan umur .....	129
5.24	Puskesmas Larompong 2018 .....	132
5.24.1	10 Penyakit Menular dan tidak menular.....	132
5.24.2	10 Penyakit berdasarkan umur .....	133
5.25	Puskesmas Larompong 2019 .....	136
5.25.1	10 Penyakit Menular dan tidak menular.....	136
5.25.2	10 Penyakit berdasarkan umur .....	138
5.26	RSUD Batara Guru 2015 .....	141
5.26.1	10 Penyakit Menular dan tidak menular.....	141
5.26.2	10 Penyakit berdasarkan umur .....	142
5.26.3	10 Penyakit berdasarkan jenis kelamin .....	145
5.27	RSUD Batara Guru 2016 .....	146
5.27.1	10 Penyakit Menular dan tidak menular.....	146
5.27.2	10 Penyakit berdasarkan umur .....	147
5.27.3	10 Penyakit berdasarkan jenis kelamin .....	150
5.28	RSUD Batara Guru 2017 .....	151
5.28.1	10 Penyakit Menular dan tidak menular.....	151
5.28.2	10 Penyakit berdasarkan umur .....	152
5.28.3	10 Penyakit berdasarkan jenis kelamin .....	155
5.29	RSUD Batara Guru 2018 .....	156
5.29.1	10 Penyakit Menular dan tidak menular.....	156
5.29.2	10 Penyakit berdasarkan umur .....	157
5.29.3	10 Penyakit berdasarkan jenis kelamin .....	160
5.30	RSUD Batara Guru 2019 .....	161
5.30.1	10 Penyakit Menular dan tidak menular.....	161
5.30.2	10 Penyakit berdasarkan umur .....	162
5.30.3	10 Penyakit berdasarkan jenis kelamin .....	165
<b>BAB 6.</b>	<b>Pembahasan .....</b>	<b>166</b>
6.1	Karakteristik 10 Penyakit utama Berdasarkan penyakit menular dan tidak menular di 5 puskesmas pada tahun 2015-2019 .....	166
6.2	Karakteristik 10 Penyakit utama Berdasarkan usia di 5 puskesmas pada tahun 2015-2019 .....	168
6.3	Karakteristik 10 Penyakit utama Berdasarkan penyakit menular dan tidak menular di Rumah Sakit Umum Daerah Batara Guru pada tahun 2015-2019 .....	171
6.4	Karakteristik 10 Penyakit utama Berdasarkan usia di Rumah Sakit Umum Daerah Batara Guru pada tahun 2015-2019 .....	171
6.5	Karakteristik 10 Penyakit utama Berdasarkan jenis kelamin di Rumah Sakit Umum Daerah Batara Guru pada tahun 2015-2019 .....	172
<b>BAB 7.</b>	<b>Kesimpulan dan Saran .....</b>	<b>174</b>
Daftar Pustaka.....		175

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kasus diare Sulawesi Selatan 2017.....	7
Tabel 2 Kasus TB paru Sulawesi Selatan 2017 .....	8
Tabel 3 Kasus HIV/AIDS Sulawesi Selatan 2017 .....	10
Tabel 4 Kasus kusta Sulawesi Selatan 2017 .....	11
Tabel 5 Kasus campak Sulawesi Selatan 2017 .....	13
Tabel 6 Kasus malaria Sulawesi Selatan 2017.....	14
Tabel 7 Jumlah penduduk tiap kecamatan Kab. Luwu 2017 .....	18
Tabel 8 Jumlah puskesmas Kab. Luwu 2018.....	19
Tabel 9 Karakteristik 10 penyakit menular dan tidak menular tahun 2015 di puskesmas Kamanre.....	29
Tabel 10 Karakteristik 10 penyakit berdasarkan umur tahun 2015 di puskesmas Kamanre.....	30
Tabel 11 Karakteristik 10 penyakit berdasarkan jenis kelamin tahun 2015 di puskesmas Kamanre.....	33
Tabel 12 Karakteristik 10 penyakit menular dan tidak menular tahun 2016 di puskesmas Kamanre.....	35
Tabel 13 Karakteristik 10 penyakit berdasarkan umur tahun 2016 di puskesmas Kamanre.....	36
Tabel 14 Karakteristik 10 penyakit menular dan tidak menular tahun 2017 di puskesmas Kamanre.....	40
Tabel 15 Karakteristik 10 penyakit berdasarkan umur tahun 2017 di puskesmas Kamanre.....	41
Tabel 16 Karakteristik 10 penyakit menular dan tidak menular tahun 2018 di puskesmas Kamanre.....	44
Tabel 17 Karakteristik 10 penyakit berdasarkan umur tahun 2018 di puskesmas Kamanre.....	45
Tabel 18 Karakteristik 10 penyakit menular dan tidak menular tahun 2019 di puskesmas Kamanre.....	48
Tabel 19 Karakteristik 10 penyakit berdasarkan umur tahun 2019 di puskesmas Kamanre.....	49
Tabel 20 Karakteristik 10 penyakit menular dan tidak menular tahun 2015 di puskesmas Bajo Barat .....	52

Tabel 21 Karakteristik 10 penyakit berdasarkan umur tahun 2015 di puskesmas Bajo Barat.....	54
Tabel 22 Karakteristik 10 penyakit menular dan tidak menular tahun 2016 di puskesmas Bajo Barat .....	57
Tabel 23 Karakteristik 10 penyakit berdasarkan umur tahun 2016 di puskesmas Bajo Barat.....	58
Tabel 24 Karakteristik 10 penyakit menular dan tidak menular tahun 2017 di puskesmas Bajo Barat .....	62
Tabel 25 Karakteristik 10 penyakit berdasarkan umur tahun 2017 di puskesmas Bajo Barat.....	63
Tabel 26 Karakteristik 10 penyakit menular dan tidak menular tahun 2018 di puskesmas Bajo Barat .....	67
Tabel 27 Karakteristik 10 penyakit berdasarkan umur tahun 2018 di puskesmas Bajo Barat.....	70
Tabel 28 Karakteristik 10 penyakit menular dan tidak menular tahun 2019 di puskesmas Bajo Barat .....	72
Tabel 29 Karakteristik 10 penyakit berdasarkan umur tahun 2019 di puskesmas Bajo Barat.....	75
Tabel 30 Karakteristik 10 penyakit menular dan tidak menular tahun 2015 di puskesmas Bajo .....	76
Tabel 31 Karakteristik 10 penyakit berdasarkan umur tahun 2015 di puskesmas Bajo .....	79
Tabel 32 Karakteristik 10 penyakit menular dan tidak menular tahun 2016 di puskesmas Bajo .....	81
Tabel 33 Karakteristik 10 penyakit berdasarkan umur tahun 2016 di puskesmas Bajo .....	84
Tabel 34 Karakteristik 10 penyakit menular dan tidak menular tahun 2017 di puskesmas Bajo .....	85
Tabel 35 Karakteristik 10 penyakit berdasarkan umur tahun 2017 di puskesmas Bajo .....	88
Tabel 36 Karakteristik 10 penyakit menular dan tidak menular tahun 2018 di puskesmas Bajo .....	90
Tabel 37 Karakteristik 10 penyakit berdasarkan umur tahun 2018 di puskesmas Bajo .....	93
Tabel 38 Karakteristik 10 penyakit menular dan tidak menular tahun 2019 di puskesmas Bajo .....	94

Tabel 39 Karakteristik 10 penyakit berdasarkan umur tahun 2019 di puskesmas Bajo .....	97
Tabel 40 Karakteristik 10 penyakit menular dan tidak menular tahun 2015 di puskesmas Bua .....	99
Tabel 41 Karakteristik 10 penyakit berdasarkan umur tahun 2015 di puskesmas Bua.....	102
Tabel 42 Karakteristik 10 penyakit menular dan tidak menular tahun 2016 di puskesmas Bua .....	103
Tabel 43 Karakteristik 10 penyakit berdasarkan umur tahun 2016 di puskesmas Bua .....	106
Tabel 44 Karakteristik 10 penyakit menular dan tidak menular tahun 2017 di puskesmas Bua .....	108
Tabel 45 Karakteristik 10 penyakit berdasarkan umur tahun 2017 di puskesmas Bua.....	110
Tabel 46 Karakteristik 10 penyakit menular dan tidak menular tahun 2018 di puskesmas Bua .....	112
Tabel 47 Karakteristik 10 penyakit berdasarkan umur tahun 2018 di puskesmas Bua.....	115
Tabel 48 Karakteristik 10 penyakit menular dan tidak menular tahun 2019 di puskesmas Bua .....	117
Tabel 49 Karakteristik 10 penyakit berdasarkan umur tahun 2019 di puskesmas Bua.....	119
Tabel 50 Karakteristik 10 penyakit menular dan tidak menular tahun 2015 di puskesmas Larompong.....	121
Tabel 51 Karakteristik 10 penyakit berdasarkan umur tahun 2015 di puskesmas Larompong.....	124
Tabel 52 Karakteristik 10 penyakit menular dan tidak menular tahun 2016 di puskesmas Larompong.....	125
Tabel 53 Karakteristik 10 penyakit berdasarkan umur tahun 2016 di puskesmas Larompong.....	128
Tabel 54 Karakteristik 10 penyakit menular dan tidak menular tahun 2017 di puskesmas Larompong.....	129
Tabel 55 Karakteristik 10 penyakit berdasarkan umur tahun 2017 di puskesmas Larompong.....	132
Tabel 56 Karakteristik 10 penyakit menular dan tidak menular tahun 2018 di puskesmas Larompong.....	133

Tabel 57 Karakteristik 10 penyakit berdasarkan umur tahun 2018 di puskesmas Larompong.....	136
Tabel 58 Karakteristik 10 penyakit menular dan tidak menular tahun 2019 di puskesmas Larompong.....	138
Tabel 59 Karakteristik 10 penyakit berdasarkan umur tahun 2019 di puskesmas Larompong.....	141
Tabel 60 Karakteristik 10 penyakit menular dan tidak menular tahun 2015 RSUD Batara Guru .....	142
Tabel 61 Karakteristik 10 penyakit berdasarkan umur tahun 2015 di RSUD Batara Guru.....	145
Tabel 62 Karakteristik 10 penyakit berdasarkan Jenis Kelamin tahun 2015 di RSUD Batara Guru.....	146
Tabel 63 Karakteristik 10 penyakit menular dan tidak menular tahun 2016 RSUD Batara Guru .....	147
Tabel 64 Karakteristik 10 penyakit berdasarkan umur tahun 2016 di RSUD Batara Guru.....	150
Tabel 65 Karakteristik 10 penyakit berdasarkan Jenis Kelamin tahun 2016 di RSUD Batara Guru.....	151
Tabel 66 Karakteristik 10 penyakit menular dan tidak menular tahun 2017 RSUD Batara Guru .....	152
Tabel 67 Karakteristik 10 penyakit berdasarkan umur tahun 2017 di RSUD Batara Guru.....	155
Tabel 68 Karakteristik 10 penyakit berdasarkan Jenis Kelamin tahun 2017 di RSUD Batara Guru.....	156
Tabel 69 Karakteristik 10 penyakit menular dan tidak menular tahun 2018 RSUD Batara Guru .....	157
Tabel 70 Karakteristik 10 penyakit berdasarkan umur tahun 2018 di RSUD Batara Guru.....	160
Tabel 71 Karakteristik 10 penyakit berdasarkan Jenis Kelamin tahun 2018 di RSUD Batara Guru.....	161
Tabel 72 Karakteristik 10 penyakit menular dan tidak menular tahun 2019 RSUD Batara Guru .....	162
Tabel 73 Karakteristik 10 penyakit berdasarkan umur tahun 2019 di RSUD Batara Guru.....	165



## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Karakteristik 10 penyakit menular dan tidak menular tahun 2015 di puskesmas Kamanre.....	30
Grafik 2 Karakteristik 10 penyakit berdasarkan umur tahun 2015 di puskesmas Kamanre.....	32
Grafik 3 Karakteristik 10 penyakit berdasarkan jenis kelamin tahun 2015 di puskesmas Kamanre.....	34
Grafik 4 Karakteristik 10 penyakit menular dan tidak menular tahun 2016 di puskesmas Kamanre.....	36
Grafik 5 Karakteristik 10 penyakit berdasarkan umur tahun 2016 di puskesmas Kamanre.....	38
Grafik 6 Karakteristik 10 penyakit menular dan tidak menular tahun 2017 di puskesmas Kamanre.....	40
Grafik 7 Karakteristik 10 penyakit berdasarkan umur tahun 2017 di puskesmas Kamanre.....	43
Grafik 8 Karakteristik 10 penyakit menular dan tidak menular tahun 2018 di puskesmas Kamanre.....	44
Grafik 9 Karakteristik 10 penyakit berdasarkan umur tahun 2018 di puskesmas Kamanre.....	47
Grafik 10 Karakteristik 10 penyakit menular dan tidak menular tahun 2019 di puskesmas Kamanre.....	49
Grafik 11 Karakteristik 10 penyakit berdasarkan umur tahun 2019 di puskesmas Kamanre.....	51
Grafik 12 Karakteristik 10 penyakit menular dan tidak menular tahun 2015 di puskesmas Bajo Barat .....	53
Grafik 13 Karakteristik 10 penyakit berdasarkan umur tahun 2015 di puskesmas Bajo Barat.....	56
Grafik 14 Karakteristik 10 penyakit menular dan tidak menular tahun 2016 di puskesmas Bajo Barat .....	58
Grafik 15 Karakteristik 10 penyakit berdasarkan umur tahun 2016 di puskesmas Bajo Barat.....	60
Grafik 16 Karakteristik 10 penyakit menular dan tidak menular tahun 2017 di puskesmas Bajo Barat .....	62
Grafik 17 Karakteristik 10 penyakit berdasarkan umur tahun 2017 di puskesmas Bajo Barat.....	65

Grafik 18 Karakteristik 10 penyakit menular dan tidak menular tahun 2018 di puskesmas Bajo Barat .....	67
Grafik 19 Karakteristik 10 penyakit berdasarkan umur tahun 2018 di puskesmas Bajo Barat.....	69
Grafik 20 Karakteristik 10 penyakit menular dan tidak menular tahun 2019 di puskesmas Bajo Barat .....	71
Grafik 21 Karakteristik 10 penyakit berdasarkan umur tahun 2019 di puskesmas Bajo Barat.....	74
Grafik 22 Karakteristik 10 penyakit menular dan tidak menular tahun 2015 di puskesmas Bajo .....	76
Grafik 23 Karakteristik 10 penyakit berdasarkan umur tahun 2015 di puskesmas Bajo .....	78
Grafik 24 Karakteristik 10 penyakit menular dan tidak menular tahun 2016 di puskesmas Bajo .....	80
Grafik 25 Karakteristik 10 penyakit berdasarkan umur tahun 2016 di puskesmas Bajo .....	83
Grafik 26 Karakteristik 10 penyakit menular dan tidak menular tahun 2017 di puskesmas Bajo .....	85
Grafik 27 Karakteristik 10 penyakit berdasarkan umur tahun 2017 di puskesmas Bajo .....	87
Grafik 28 Karakteristik 10 penyakit menular dan tidak menular tahun 2018 di puskesmas Bajo .....	89
Grafik 29 Karakteristik 10 penyakit berdasarkan umur tahun 2018 di puskesmas Bajo .....	92
Grafik 30 Karakteristik 10 penyakit menular dan tidak menular tahun 2019 di puskesmas Bajo .....	94
Grafik 31 Karakteristik 10 penyakit berdasarkan umur tahun 2019 di puskesmas Bajo .....	96
Grafik 32 Karakteristik 10 penyakit menular dan tidak menular tahun 2015 di puskesmas Bua .....	98
Grafik 33 Karakteristik 10 penyakit berdasarkan umur tahun 2015 di puskesmas Bua.....	101
Grafik 34 Karakteristik 10 penyakit menular dan tidak menular tahun 2016 di puskesmas Bua .....	103
Grafik 35 Karakteristik 10 penyakit berdasarkan umur tahun 2016 di puskesmas	

Bua .....	105
Grafik 36 Karakteristik 10 penyakit menular dan tidak menular tahun 2017 di puskesmas Bua .....	107
Grafik 37 Karakteristik 10 penyakit berdasarkan umur tahun 2017 di puskesmas Bua.....	109
Grafik 38 Karakteristik 10 penyakit menular dan tidak menular tahun 2018 di puskesmas Bua .....	111
Grafik 39 Karakteristik 10 penyakit berdasarkan umur tahun 2018 di puskesmas Bua.....	114
Grafik 40 Karakteristik 10 penyakit menular dan tidak menular tahun 2019 di puskesmas Bua .....	116
Grafik 41 Karakteristik 10 penyakit berdasarkan umur tahun 2019 di puskesmas Bua.....	118
Grafik 42 Karakteristik 10 penyakit menular dan tidak menular tahun 2015 di puskesmas Larompong.....	120
Grafik 43 Karakteristik 10 penyakit berdasarkan umur tahun 2015 di puskesmas Larompong.....	123
Grafik 44 Karakteristik 10 penyakit menular dan tidak menular tahun 2016 di puskesmas Larompong.....	125
Grafik 45 Karakteristik 10 penyakit berdasarkan umur tahun 2016 di puskesmas Larompong.....	127
Grafik 46 Karakteristik 10 penyakit menular dan tidak menular tahun 2017 di puskesmas Larompong.....	129
Grafik 47 Karakteristik 10 penyakit berdasarkan umur tahun 2017 di puskesmas Larompong.....	131
Grafik 48 Karakteristik 10 penyakit menular dan tidak menular tahun 2018 di puskesmas Larompong.....	133
Grafik 49 Karakteristik 10 penyakit berdasarkan umur tahun 2018 di puskesmas Larompong.....	135
Grafik 50 Karakteristik 10 penyakit menular dan tidak menular tahun 2019 di puskesmas Larompong.....	137
Grafik 51 Karakteristik 10 penyakit berdasarkan umur tahun 2019 di puskesmas Larompong.....	140
Grafik 52 Karakteristik 10 penyakit menular dan tidak menular tahun 2015 RSUD Batara Guru .....	142
Grafik 53 Karakteristik 10 penyakit berdasarkan umur tahun 2015 di RSUD	

Batara Guru.....	144
Grafik 54 Karakteristik 10 penyakit menular dan tidak menular tahun 2016 RSUD Batara Guru .....	147
Grafik 55 Karakteristik 10 penyakit berdasarkan umur tahun 2016 di RSUD Batara Guru.....	149
Grafik 56 Karakteristik 10 penyakit menular dan tidak menular tahun 2017 RSUD Batara Guru .....	152
Grafik 57 Karakteristik 10 penyakit berdasarkan umur tahun 2017 di RSUD Batara Guru.....	154
Grafik 58 Karakteristik 10 penyakit menular dan tidak menular tahun 2018 RSUD Batara Guru .....	157
Grafik 59 Karakteristik 10 penyakit berdasarkan umur tahun 2018 di RSUD Batara Guru.....	159
Grafik 60 Karakteristik 10 penyakit menular dan tidak menular tahun 2019 RSUD Batara Guru .....	162
Grafik 61 Karakteristik 10 penyakit berdasarkan umur tahun 2019 di RSUD Batara Guru.....	164

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Biodata Diri Penulis .....	179
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	180
Lampiran 3 Surat Rekomendasi Persetujuan Etik.....	181
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian Kab. Luwu.....	182

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Dalam 4 (empat) pilar kesehatan Nasional yaitu Promotif, Preventif, Kuratif dan Rehabilitatif. Prinsip ini akan memberlakukan pelayanan kesehatan akan difokuskan di Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP)/Faskes Primer seperti di puskesmas, klinik atau dokter praktek perseorangan yang akan menjadi gerbang utama peserta BPJS Kesehatan dalam mengakses pelayanan kesehatan.<sup>1</sup>

Puskesmas merupakan suatu tempat untuk melakukan upaya meningkatkan kesehatan, mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan. Masyarakat telah menganggap puskesmas adalah sarana kesehatan yang dapat mudah dijangkau oleh semua lapisan masyarakat baik dilihat dari segi biaya maupun letak geografis.<sup>2</sup>

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pasal 34 menyatakan bahwa negara bertanggung jawab atas penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan dan fasilitas pelayanan umum yang layak, sehingga proses pencapaian tujuan pembangunan kesehatan memerlukan adanya kesadaran, kemauan dan kemampuan semua komponen bangsa untuk bersama-sama mewujudkan rakyat sehat sebagai sumber kekuatan ketahanan bangsa yang dapat menjadi landasan dalam membentuk negara yang kuat. Negara kuat dari aspek kesehatan dapat diartikan sebagai negara yang memiliki ketahanan bangsa yang tangguh dengan basis utamanya dalam wujud semua rakyat sehat secara fisik, mental dan sosial serta memiliki produktifitas yang tinggi.<sup>3</sup>

Untuk itu kualitas faskes primer ini harus kita jaga, mengingat efek dari implementasi Jaminan Kesehatan nasional ke depan, akan mengakibatkan naiknya permintaan masyarakat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan karena kepastian jaminan sudah didapatkan. Jika FKTP/faskes primer tidak diperkuat, masyarakat akan mengakses faskes tingkat lanjutan.<sup>3</sup>

Salah satu upaya terhadap penguatan fasilitas kesehatan primer ini, diharapkan tenaga-tenaga medis yang berada di jenjang FKTP/Faskes Primer ini, harus memiliki kemampuan dan harus menguasai hal-hal terbaru mengenai prediksi, tanda, gejala, penegakan diagnosis dan penatalaksanaan komprehensif mengenai berbagai penyakit.<sup>3</sup>

Lebih jauh dan yang terpenting adalah kemampuan dalam hal pencegahan penyakit yang kini menjadi hal yang harus dipahami oleh setiap dokter yang bekerja di tengah masyarakat agar pasien ke depan memperoleh pelayanan. Inilah yang disebut dengan penguatan FKTP/Faskes Primer melalui fungsi promotif dan preventif.<sup>3</sup>

Di tahun 2018 ini peningkatan penyakit di Indonesia mulai mengalami transisi dari penyakit menular ke penyakit tidak menular. Hasil Riskesdas 2018 menunjukkan prevalensi penyakit tidak menular mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan Riskesdas 2013, antara lain kanker, stroke, penyakit ginjal kronis, diabetes melitus, dan hipertensi. Prevalensi kanker naik dari 1,4 persen (Riskesdas 2013) menjadi 1,8 persen di 2018.

Berdasarkan hasil pencarian kami Oleh karena itu dibutuhkannya data 10 penyakit tertinggi yang ada di 5 puskesmas dan 1 RSUD di Kabupaten Luwu pada

tahun 2015-2019 untuk melihat distribusi penyakit sehingga menjadi salah satu acuan Rumah Sakit dan Puskesmas dalam meningkatkan kesehatan masyarakat.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah “bagaimana karakteristik 10 penyakit utama yang ada di 5 puskesmas dan 1 RSUD , Kabupaten Luwu selama 5 tahun terakhir”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui karakteristik 10 penyakit utama yang ada di 5 puskesmas dan 1 RSUD , Kabupaten Luwu selama 5 tahun terakhir

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. untuk menentukan karakteristik 10 penyakit utama yang ada di 5 puskesmas dan 1 RSUD , Kabupaten Luwu selama 5 tahun terakhir berdasarkan penyakit tidak menular
2. untuk menentukan karakteristik 10 penyakit utama yang ada di 5 puskesmas dan 1 RSUD , Kabupaten Luwu selama 5 tahun terakhir berdasarkan penyakit menular
3. untuk menentukan karakteristik 10 penyakit utama yang ada di 5 puskesmas dan 1 RSUD , Kabupaten Luwu selama 5 tahun terakhir berdasarkan jenis kelamin
4. untuk menentukan karakteristik 10 penyakit utama yang ada di Puskesmas , Kabupaten Luwu selama 5 tahun terakhir berdasarkan usia



## **1.4 Manfaat penelitian**

### 1.4.1 bagi peneliti

Sebagai sarana pembelajaran untuk peneliti dalam bidang kesehatan dan meningkatkan kemampuan berpikir analisis dan sistematis dalam mengidentifikasi masalah kesehatan di masyarakat.

### 1.4.2 bagi petugas kesehatan

Sebagai bahan informasi bagi petugas kesehatan dan masyarakat umum dalam menyusun program kesehatan selanjutnya

### 1.4.3 bagi masyarakat

Sebagai informasi bagi masyarakat agar lebih berhati hati dalam menjaga Kesehatan

### 1.4.3 Bagi dinas kesehatan dan pemerintah

Sebagai informasi tambahan dalam menentukan kebijakan promotif di kabupaten Luwu

## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan teori**

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan diperoleh :

<b>10 Penyakit tertinggi</b>	<b>2015 Jumlah Kasus</b>
Hipertensi	81.462
Kecelakaan Lalu Lintas	22.905
DM	17.843
PKD	12.417
Kanker	5.920
Kanker Payudara	3.036
Obesitas	2.671
Struma	2.442
Osteoporosis	1.737
Penyakit Ginjal Kronik	726
Sulawesi Selatan	151.159

Sumber : Badan Pusat Statistika Prov. Sulawesi Selatan

##### **2.1.1 Penyakit Menular**

Penyakit Menular adalah Penyakit yang disebabkan oleh bibit penyakit tertentu atau oleh produk toxin yang didapatkan melalui penularan bibit penyakit atau toxin yang diproduksi oleh bibit penyakit tersebut dari orang yang terinfeksi, dari binatang atau dari reservoir kepada orang yang rentan, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui tumbuh-tumbuhan atau binatang penjamu, melalui vektor atau melalui lingkungan.

Saat ini tingkat angka kematian baik di Indonesia maupun di dunia secara global relatif meningkat pertahunnya, hal ini baik disebabkan kecelakaan, proses penuaan yang menyebabkan kelemahan fungsi organ tubuh ataupun karena menderita berbagai macam penyakit. Penyakit menular yang juga dikenal sebagai penyakit infeksi dalam istilah medis adalah sebuah penyakit yang disebabkan oleh sebuah agen biologi (seperti virus, bakteri, atau parasit), bukan disebabkan faktor fisik (seperti luka bakar dan trauma benturan) atau bahan kimia seperti keracunan, yang mana bisa ditularkan atau menular kepada orang lain melalui media tertentu seperti udara (TBC, Infulenza dll), jarum suntik dan transfusi darah (HIV Aids, hepatitis, dll)..Beberapa penyakit menular akan diuraikan berikut ini :

#### **a. Penyakit Diare**

Diare adalah suatu penyakit dengan tanda-tanda adanya perubahan bentuk dan konsistensi dari tinja, yang melembek sampai mencair dan bertambahnya frekuensi berak lebih dari biasanya, tiga kali atau lebih dalam sehari atau penyakit terjadi ketika terjadi perubahan konsistensi feses dari frekuensi buang air besar. Seseorang dikatakan menderita diare bila feses lebih berair dari biasanya, atau bila buang air besar tiga kali atau lebih, atau buang air besar yang berair tapi tidak berdarah dalam waktu 24 jam. Penyakit diare sampai kini masih menjadi masalah kesehatan masyarakat, walaupun secara umum angka kesakitan masih berfluktuasi, dan kematian diare yang dilaporkan oleh sarana pelayanan dan kader kesehatan mengalami penurunan namun penyakit diare ini masih sering menimbulkan KLB yang cukup banyak bahkan menimbulkan kematian. Hasil Riskesdas 2018 mengumpulkan informasi insiden diare agar bisa dimanfaatkan program, dan period prevalens diare agar bisa dibandingkan dengan Riskesdas 2013. Period prevalen diare pada Riskesdas 2013 (9,5%) lebih kecil dari

Riskesdas 2018 (10%). Pemetaan angka kesakitan diare di Sulawesi Selatan pada tahun 2017 dapat dilihat pada tabel 1.

KODE	KABUPATEN / KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	DIARE									
			JUMLAH TARGET PENEMUAN			DIARE DITANGANI						
			L	P	L+P	L		P		L + P		
1	2	3	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
7301	SELAYAR	14	1,795	1,872	3,667	1,295	72.14	1,563	83.50	2,858	77.94	
7302	BULLUKUMBA	20	5,857	5,811	11,668	2,601	44.41	3,242	55.79	5,843	50.08	
7303	BANTAENG	13	2,629	2,673	5,302	2,578	98.06	2,956	110.60	5,534	104.38	
7304	JENEPONTO	18	5,463	5,599	11,062	3,050	55.83	3,967	71.21	7,037	63.62	
7305	TAKALAR	15	3,785	3,947	7,733	3,162	63.54	3,817	96.70	6,979	90.28	
7306	GOWA	25	10,117	10,211	20,328	9,496	93.86	10,738	105.16	20,234	99.54	
7307	SINJAI	16	3,468	3,440	6,908	1,883	54.30	2,503	72.75	4,386	63.49	
7308	MAROS	14	5,382	5,363	10,744	2,181	40.53	2,291	42.72	4,472	41.62	
7309	PANGKEP	23	4,815	4,949	9,764	4,173	86.66	4,723	95.43	8,896	91.11	
7310	BARRU	12	2,291	2,398	4,689	1,030	44.95	1,219	50.84	2,249	47.96	
7311	BONE	38	11,444	11,944	23,389	6,595	57.63	7,644	64.00	14,239	60.88	
7312	SOPPENG	17	3,263	3,481	6,744	3,064	93.91	3,739	107.41	7,051	104.56	
7313	WAJO	23	6,088	6,351	12,439	4,076	66.95	4,769	75.09	8,845	71.10	
7314	SIDRAP	14	4,157	4,226	8,383	3,843	92.44	5,067	119.90	8,910	106.28	
7315	PINRANG	16	5,499	5,620	11,120	381	6.93	0	0.00	381	3.43	
7316	ENREKANG	13	3,317	3,155	6,472	3,736	112.62	3,502	111.01	7,238	111.83	
7317	LUWU	21	5,133	5,006	10,139	2,743	53.44	3,155	63.02	3,704	36.53	
7318	TANA TORAJA	21	3,957	3,690	7,647	1,806	45.64	1,905	51.63	3,711	48.53	
7322	LUWU UTARA	14	5,010	4,840	9,850	3,865	77.14	4,354	89.96	8,219	83.44	
7325	LUWU TIMUR	15	4,103	3,846	7,948	5,264	128.31	5,178	134.64	10,442	131.37	
7326	TORAJA UTARA	25	3,290	3,178	6,468	1,799	54.69	1,823	57.36	3,622	56.00	
7371	MAKASSAR	46	22,583	22,331	44,914	8,990	39.81	9,092	40.72	18,082	40.26	
7372	PARE-PARE	6	2,410	2,386	4,797	1,825	75.71	1,928	80.80	3,753	78.24	
7373	PALOPO	12	2,469	2,463	4,933	1,540	62.37	1,747	70.92	3,287	66.64	
JUMLAH (KAB/KOTA)		451	128,327	128,781	257,108	80,976	63.10	90,942	70.62	169,972	66.11	
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK						17.85						

Tabel 1. Kasus diare di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2017

Tindakan dalam pencegahan diare ini antara lain dengan perbaikan keadaan lingkungan, seperti penyediaan sumber air minum yang bersih, penggunaan jamban, pembuangan sampah pada tempatnya, sanitasi perumahan dan penyediaan tempat pembuangan air limbah yang layak. Perbaikan perilaku ibu terhadap balita seperti pemberian ASI sampai anak berumur 2 tahun, perbaikan cara menyapih, kebiasaan mencuci tangan sebelum dan sesudah beraktivitas, membuang tinja anak pada tempat yang tepat, memberikan imunisasi morbilitas. Masyarakat dapat terhindar dari penyakit asalkan pengetahuan tentang kesehatan dapat ditingkatkan, sehingga perilaku dan keadaan lingkungan sosialnya menjadi sehat.

## b. Tuberculosis

Tuberculosis adalah penyakit menular langsung yang disebabkan oleh kuman (*Mycobacterium Tuberculosis*). Seperti halnya penyakit flu biasa, dalam penyebarannya TBC juga melalui udara. Penyakit tuberculosis sangat mematikan apabila tidak segera dilakukan penanganan. Di Indonesia, penanganan sejak dini sudah

dilakukan dengan memberikan paket imunisasi BCG pada balita. Penyakit TB Paru menurut Millenium Development Goals (SDGs) sebagai suatu penyakit yang menjadi target untuk diturunkan, selain malaria dan HIV & AIDS. Pada level nasional, berbagai upaya telah dilakukan untuk mengendalikan penyakit ini, di antaranya melalui program Directly Observed Treatment Shortcourse Chemotherapy (DOTS). Angka kesakitan penyakit TB Paru yang terbaru belum diketahui secara pasti, karena belum pernah dilakukan penelitian yang berskala nasional. Dari hasil survei prevalensi di 15 provinsi yang dilaksanakan pada tahun 1979-1982 diperoleh gambaran angka kesakitan antara 200 - 400 penderita per 100.000 penduduk. Menurut Surkesnas 2001, TB Paru termasuk urutan ke-3 penyebab kematian secara umum. Sedangkan menurut laporan Rumah Sakit, selama tahun 2002 dan 2003 penyakit TB Paru termasuk 10 besar penyakit dari penderita yang dirawat di RS sekaligus merupakan 10 besar penyebab kematian pasien rawat inap di rumah sakit.

Dari hasil Laporan Riskesdas tahun 2018 TB paru klinis dengan prevalensi 0,4% dari 34 Provinsi dan tertinggi di Provinsi Banten (0,8%) dan Papua (0,8%).

KODE	KABUPATEN / KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK			JUMLAH SELURUH KASUS TB						KASUS TB ANAK 0-14 TAHUN	
			L	P	L+P	L		P		L+P	JUMLAH	%	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
7301	SELAYAR	14	66.483	69.326	135.809	134	63.21	78	36.79	212	3	1.42	
7302	BULUKUMBA	20	216.919	215.222	432.141	368	57.77	269	42.23	637	44	6.91	
7303	BANTAENG	13	97.369	98.989	196.358	144	55.60	115	44.40	259	4	1.54	
7304	JENEPONTO	18	202.333	207.360	409.693	261	56.13	204	43.87	465	1	0.22	
7305	TAKALAR	15	140.191	146.199	286.390	360	58.92	251	41.08	611	33	5.40	
7306	GOWA	25	374.693	378.203	752.896	199	59.40	136	40.60	335	0	0.00	
7307	SINJAI	16	128.431	127.422	255.853	174	62.37	105	37.63	279	4	1.43	
7308	MAROS	14	199.319	198.618	397.937	287	60.42	188	39.58	475	21	4.42	
7309	PANGKEP	23	178.341	183.295	361.636	459	61.12	292	38.88	751	19	2.53	
7310	BARRU	12	84.870	88.813	173.683	-	0.00	-	0.00	231	0	0.00	
7311	BONE	38	423.867	442.378	866.245	607	57.59	447	42.41	1.054	6	0.57	
7312	SOPPING	17	120.841	128.927	249.768	124	56.11	97	43.89	221	2	0.90	
7313	WAJO	23	225.481	235.238	460.719	502	55.59	401	44.41	903	82	10.19	
7314	SIDRAP	14	153.968	156.525	310.493	304	53.52	264	46.48	568	0	0.00	
7315	PINRANG	16	203.673	208.164	411.837	1.207	43.97	1.538	56.03	2.745	0	0.00	
7316	ENREKANG	13	122.869	116.838	239.707	131	59.01	91	40.99	222	0	0.00	
7317	LUWU	21	190.121	185.414	375.535	356	61.17	226	38.83	582	52	8.93	
7318	TANA TORAJA	21	146.561	136.653	283.214	169	62.13	103	37.87	272	25	9.19	
7322	LUWU UTARA	14	185.569	179.259	364.828	270	59.47	184	40.53	454	6	1.32	
7325	LUWU TIMUR	15	151.949	142.434	294.383	138	59.48	94	40.52	232	0	0.00	
7326	TORAJA UTARA	25	121.840	117.718	239.558	100	53.19	87	46.28	187	5	2.66	
7371	MAKASSAR	46	836.419	827.060	1.663.479	2.837	57.59	2.089	42.41	4.926	336	6.82	
7372	PARE-PARE	6	89.275	88.376	177.651	199	59.40	136	40.60	335	0	0.00	
7373	PALOPO	12	91.456	91.234	182.690	243	56.12	190	43.88	433	0	0.00	
JUMLAH (KAB/KOTA)			451	4.752.838	4.769.865	9.522.503	9.573	55.05	7.585	43.62	17.369	653	3.76
CNR KASUS BARU TB BTA+ PER 100.000 PENDUDUK													
CNR SELURUH KASUS TB PER 100.000 PENDUDUK						201.42		159.03		182.61			

Sumber: Dinas Kesehatan Prov. Sulawesi Selatan Tahun 2017  
Dinas Kesehatan Kab / Kota Tahun 2017

Tabel 2. Kasus TB paru di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2017

Laporan kasus TB dari Dinas kesehatan Sulawesi Selatan 2018 sebanyak 17.389 dengan Kota Makassar (4.926 kasus), Kab. Pinrang (2.745 kasus) dan Kab. Bone (1.054 kasus).

### **c. HIV/AIDS**

HIV adalah singkatan dari *Human Immunodeficiency Virus* yang dapat menyebabkan AIDS dengan cara menyerang sel darah putih yang bernama sel CD4 sehingga dapat merusak sistem kekebalan tubuh manusia yang pada akhirnya tidak dapat bertahan dari gangguan penyakit walaupun yang sangat ringan sekalipun. Virus HIV menyerang sel CD4 dan merubahnya menjadi tempat berkembang biak Virus HIV baru kemudian merusaknya sehingga tidak dapat digunakan lagi. Sel darah putih sangat diperlukan untuk sistem kekebalan tubuh. Tanpa kekebalan, tubuh dapat diserang berbagai macam penyakit yang pada akhirnya dapat menyebabkan kematian. Sebelum memasuki fase AIDS, penderita terlebih dulu dinyatakan sebagai HIV positif. Jumlah HIV positif yang ada di masyarakat dapat diketahui melalui 3 metode, yaitu pada layanan Voluntary, Counseling, and Testing (VCT), sero survey, dan Survei Terpadu Biologi dan Perilaku (STBP).

AIDS adalah singkatan dari *Acquired Immune Deficiency Syndrome* yang merupakan dampak atau efek dari perkembangbiakan virus HIV dalam tubuh makhluk hidup. Virus HIV membutuhkan waktu untuk menyebabkan sindrom AIDS yang mematikan dan sangat berbahaya. Penyakit AIDS disebabkan oleh melemah atau hilangnya sistem kekebalan tubuh yang tadinya dimiliki karena sel CD4 pada sel darah putih banyak dirusak oleh Virus HIV. Ketika seseorang terkena Virus HIV, tidak langsung terkena AIDS. Untuk menjadi AIDS dibutuhkan waktu yang lama, yaitu beberapa tahun untuk dapat menjadi AIDS yang mematikan. Seseorang dapat menjadi

HIV positif. Saat ini belum ada obat, serum maupun vaksin yang dapat menyembuhkan manusia dari Virus HIV penyebab penyakit AIDS.

HIV dapat ditularkan melalui 4 cara yaitu : hubungan seks (anal, oral, vaginal) yang tidak terlindung dengan orang yang telah terinfeksi HIV ; penggunaan jarum suntik atau jarum tindik secara bergantian dengan orang yang telah terinfeksi HIV ; Ibu hamil penderita HIV kepada bayi yang dikandungnya ; kontak darah/luka dan transfusi darah yang sudah tercemar virus HIV. HIV tidak menular melalui gigitan nyamuk, orang bersalaman, berciuman, berpelukan, makan bersama/piring/gelas dan tinggal serumah.

Data dari Dinas kesehatan mencatatkan pada 2017 mencatat ada sekitar 295 orang pada rentan usia 20-24 tahun positif HIV dan 1.044 orang pada rentan usia 25-49 tahun positif HIV. Tercatat 269 orang pada rentan usia 20-24 tahun dengan kasus AIDS dan 336 orang pada rentan usia 25-49 tahun dengan kasus AIDS.

NO	KELOMPOK UMUR	HIV				AIDS			
		L	P	L+P	PROPO RSI KELOM	L	P	L+P	PROPO RSI KELOM
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	≤ 4 TAHUN	10	17	27	1.81	1	4	5	0.79
2	5 - 14 TAHUN	9	8	17	1.14	2	0	2	0.32
3	15 - 19 TAHUN	46	6	52	3.49	3	2	5	0.79
4	20 - 24 TAHUN	241	54	295	19.83	256	13	269	42.77
5	25 - 49 TAHUN	758	286	1,044	70.16	132	204	336	53.42
6	≥ 50 TAHUN	42	11	53	3.56	5	7	12	1.91
JUMLAH (KAB/KOTA)		1,106	382	1,488		399	230	629	
PROPORSI JENIS KELAMIN		74.33	25.67			63.43	36.57		

Sumber : Dinas Kesehatan Prov. Sulsel Tahun 2017

Tabel 3. Jumlah kasus HIV/AIDS di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2017

#### d. Penyakit Kusta

Penyakit Kusta disebut juga sebagai penyakit Lepra atau penyakit Hansen disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium leprae*. Bakteri ini mengalami proses pembelahan cukup lama antara 2–3 minggu. Daya tahan hidup kuman kusta mencapai 9 hari di luar tubuh manusia. Kuman kusta memiliki masa inkubasi 2–5 tahun bahkan juga dapat memakan waktu lebih dari 5 tahun. Penatalaksanaan kasus yang buruk dapat menyebabkan kusta menjadi progresif, menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak, dan mata.

Faktor-faktor yang berperan dalam kejadian dan penyebaran kusta antara lain iklim (cuaca panas dan lembab), diet, status gizi, status sosial ekonomi dan riwayat keluarga. Meskipun belum diketahui pasti cara masuk *Mycobacterium leprae* ke dalam tubuh manusia beberapa penelitian telah memperlihatkan bahwa bakteri tersebut seringkali melalui kulit yang lecet pada bagian tubuh yang bersuhu dingin dan pada mukosa nasal. Pengaruh *Mycobacterium leprae* terhadap kulit bergantung pada faktor imunitas seseorang, pengaruh kemampuan hidup *Mycobacterium leprae* pada suhu tubuh yang rendah, waktu regenerasi yang lama dan nontoksik.

KODE	KABUPATEN / KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	KASUS BARU								
			Pausi Basiler (PB) / Kusta kering			Multi Basiler (MB) / Kusta Basah			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
7301	SELAYAR	14	4	4	8	9	6	15	13	10	23
7302	BULUKUMBA	20	6	11	17	68	53	121	74	64	138
7303	BANTAENG	13	0	0	0	17	10	27	17	10	27
7304	JENEPONTO	18	0	1	1	25	27	52	25	28	53
7305	TAKALAR	15	6	3	9	29	18	47	35	21	56
7306	GOWA	25	14	1	15	47	32	79	61	33	94
7307	SINJAI	16	6	0	6	30	22	52	36	22	58
7308	MAROS	14	2	4	6	10	14	24	12	18	30
7309	PANGKEP	23	0	0	0	21	12	33	21	12	33
7310	BARRU	12	1	1	2	7	6	13	8	7	15
7311	BONE	38	21	25	46	84	78	162	105	103	208
7312	SOPPENG	17	2	1	3	15	6	21	17	7	24
7313	WAJO	23	1	1	2	21	15	36	22	16	38
7314	SIDRAP	14	0	1	1	13	4	17	13	5	18
7315	PINRANG	16	14	3	17	46	17	63	60	20	80
7316	ENREKANG	13	0	0	0	7	0	7	7	0	7
7317	LUWU	21	3	1	4	13	7	20	16	8	24
7318	TANA TORAJA	21	0	0	0	0	1	1	0	1	1
7322	LUWU UTARA	14	1	0	1	5	1	6	6	1	7
7325	LUWU TIMUR	15	0	0	0	3	2	5	3	2	5
7326	TORAJA UTARA	25	0	0	0	3	0	3	3	0	3
7371	MAKASSAR	46	7	5	12	66	31	97	73	36	109
7372	PARE-PARE	6	0	0	0	10	7	17	10	7	17
7273	PALOPO	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	RS dr WAHIDIN SUDIROHUSODO		1	2	3	3	6	9	4	8	12
JUMLAH (KAB/KOTA)		451	89	64	153	552	375	927	641	439	1,080
PROPORSI JENIS KELAMIN			58.17	41.83		59.55	40.45		59.35	40.65	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									13.49	9.20	11.34

Sumber : Dinas Kesehatan Prov. Sulawesi Selatan Tahun 2017  
Dinas Kesehatan Kab / Kota Tahun 2017

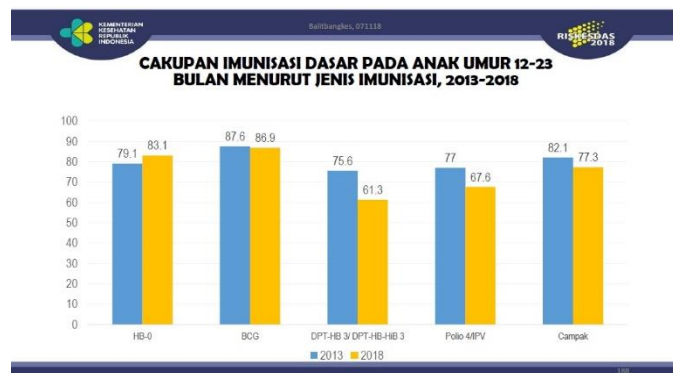
Tabel 4. Jumlah kasus Kusta di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2017



## 2.1.2 Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I)

### a. Campak

Penyakit Campak adalah suatu infeksi virus yang sangat menular, yang ditandai dengan demam, batuk, konjungtivitis (peradangan selaput ikat mata/konjungtiva) dan ruam kulit. Penyakit ini disebabkan karena infeksi virus campak golongan paramyxovirus. Penularan infeksi terjadi karena menghirup percikan ludah penderita campak. Penderita bisa menularkan infeksi ini dalam waktu 2-4 hari sebelum timbulnya ruam kulit dan 4 hari setelah ruam kulit ada. Penyakit campak merupakan penyakit yang dapat dicegah melalui imunisasi. Campak merupakan penyakit menular yang sering menyebabkan kejadian luar biasa (KLB).



Gambar 1. Imunisasi campak Riskesdas 2018

Menurut data Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2018 di Sulawesi Selatan. Jumlah kasus campak klinis tertinggi di Kabupaten Bantaeng (57 kasus) dan beberapa Kabupaten dengan 0 kasus diantaranya kabupaten Selayar, Kabupaten Gowa, Kabupaten Maros, Kabupaten Bone, kabupaten Wajo, Kabupaten Sidrap, Kabupaten Endrekang, Kabupaten Luwu, Kabupaten Tana Toraja, Kabupaten Pare-Pare Dan Kota Palopo.

Hasil Riskesdas 2018 cakupan imunisasi campak anak umur 12-23 secara nasional sebesar (77,3%), menurun di bandingkan pada tahun 2013 (82,1%).

KODE	KABUPATEN / KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I										
			CAMPAK			MENING GAL	POLIO			HEPATITIS B			
			L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
7301	SELAYAR	14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7302	BULUKUMBA	20	5	8	13	0	3	1	4	0	0	0	0
7303	BANTAENG	13	28	29	57	0	3	0	3	0	0	0	0
7304	JENEPONTO	18	13	4	17	0	0	2	2	0	0	0	0
7305	TAKALAR	15	13	8	21	0	0	1	1	0	0	0	0
7306	GOWA	25	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0
7307	SINJAI	16	3	1	4	0	3	0	3	0	0	0	0
7308	MAROS	14	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0
7309	PANGKEP	23	3	1	4	0	0	0	0	0	0	0	0
7310	BARRU	12	6	4	10	0	1	1	2	0	0	0	0
7311	BONE	38	0	0	0	0	3	0	3	0	0	0	0
7312	SOPPENG	17	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
7313	WAJO	23	0	0	0	0	1	2	3	0	0	0	0
7314	SIDRAP	14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7315	PINRANG	16	1	3	4	0	1	1	2	0	0	0	0
7316	ENREKANG	13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7317	LUWU	21	0	0	0	0	2	0	2	0	0	0	0
7318	TANA TORAJA	21	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0
7322	LUWU UTARA	14	21	11	32	0	2	0	2	0	0	0	0
7325	LUWU TIMUR	15	3	6	9	0	2	2	4	0	0	0	0
7326	TORAJA UTARA	25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7371	MAKASSAR	46	16	15	31	0	9	7	16	0	0	0	0
7372	PARE-PARE	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7373	PALOPO	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		451	113	92	205	0	31	19	50	0	0	0	0

Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2017  
Dinas Kesehatan Kab / Kota Tahun 2017

Tabel 5. Jumlah kasus Campak di Provinsi sulawesi selatan Tahun 2017

### b. Polio dan AFP (*Accute Flaccid Paralysis/Lumpuh Layu Akut*)

Penyakit polio adalah penyakit lumpuh yang disebabkan oleh virus polio yang menyerang sistem syaraf hingga penderita mengalami kelumpuhan yang datangnya mendadak. Penyakit ini umumnya menyerang anak usia 0-3 tahun. Polio ditandai dengan gejala demam, lelah, sakit kepala, mual, kaku di leher, serta sakit di tungkai bawah dan lengan. AFP merupakan kelumpuhan yang sifatnya *flaccid* ditandai dengan lunglai, lemas atau layuh (bukan kaku), atau terjadi penurunan kekuatan otot, dan terjadi secara akut (mendadak). Sedangkan non polio AFP adalah kasus lumpuh layuh akut yang diduga kasus Polio sampai dibuktikan dengan pemeriksaan laboratorium bukan kasus Polio. 5 puskesmas dan 1 RSUD sebagai koordinator community based surveilliance bertanggung jawab terhadap semua kasus AFP yang ada di wilayah kerjanya dengan mengikutsertakan petugas kesehatan yang ada dalam upaya penemuan kasus AFP di masyarakat.

Penemuan kasus AFP (non polio) di Kabupaten Luwu berdasarkan hasil pelacakan tahun 2017 ditemukan 2 kasus dengan AFP Rate(non polio) dengan 111.663 penduduk usia < 15 tahun, Pada 2016 ditemukan 1 kasus dengan AFP Rate (non polio) dan tahun 2015 ditemukan sebanyak 1 kasus dengan AFP Rate (non polio) penduduk <15 tahun.

## 2.1.3 Penyakit Bersumber Binatang

### a. Malaria

Penyakit malaria adalah salah satu penyakit yang penularannya melalui gigitan nyamuk *Anopheles* betina yang disebabkan oleh genus *plasmodia family plasmodiidae* yang hidup dan berkembang biak dalam sel darah merah manusia. Secara umum ada 4 jenis malaria, yaitu *tropika*, *tertiana*, *ovale*, dan *quartana*. Gejala malaria terdiri dari beberapa serangan demam dengan interval tertentu serangan demam dengan interval tertentu (*disebut parokisme*), diselingi oleh suatu periode yang penderitanya bebas sama sekali dari demam disebut periode laten. Sebelum timbulnya demam, biasanya penderita merasa lemah, mengeluh sakit kepala, kehilangan nafsu makan, merasa mual di ulu hati atau muntah. Gejala awal ini disebut gejala prodormal. Malaria merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang dapat menyebabkan kematian terutama pada kelompok risiko tinggi yaitu bayi, anak

1 AHUN 2017

KODE	KABUPATEN / KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	MALARIA											
			SEDIAAN DARAH DIPERIKSA						MENINGGAL			CFR		
			POSITIF						L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
7301	SELAYAR	14	29	3.11	3	0.30	32	1.66	0	0	0	0.00	0.00	0.00
7302	BULUKUMBA	20	37	8.06	2	0.35	39	3.81	0	0	0	0.00	0.00	0.00
7303	BANTAENG	13	17	20.24	2	3.85	19	13.97	0	0	0	0.00	0.00	0.00
7304	JENEPONTO	18	51	100.00	6	100.00	57	100.00	0	0	0	0.00	0.00	0.00
7305	TAKALAR	15	18	0.00	2	0.00	20	6.15	0	0	0	0.00	0.00	0.00
7306	GOWA	25	9	2.54	1	0.40	10	1.66	0	0	0	0.00	0.00	0.00
7307	SINJAI	16	26	13.90	6	2.71	32	7.84	0	0	0	0.00	0.00	0.00
7308	MAROS	14	96	0.00	21	0.00	117	19.31	0	0	0	0.00	0.00	0.00
7309	PANGKEP	23	50	72.46	18	46.15	68	62.96	0	0	0	0.00	0.00	0.00
7310	BARRU	12	17	0.00	7	0.00	24	25.81	0	0	0	0.00	0.00	0.00
7311	BONE	38	54	0.00	16	0.00	70	9.99	0	0	0	0.00	0.00	0.00
7312	SOPPENG	17	7	14.00	3	2.63	10	6.10	0	0	0	0.00	0.00	0.00
7313	WAJO	23	24	0.00	17	0.00	41	36.94	0	0	0	0.00	0.00	0.00
7314	SIDRAP	14	9	50.00	-	0.00	9	21.95	0	0	0	0.00	0.00	0.00
7315	PINRANG	16	68	9.74	13	1.24	81	4.64	0	0	0	0.00	0.00	0.00
7316	ENREKANG	13	43	15.14	18	5.54	61	10.02	0	0	0	0.00	0.00	0.00
7317	LUWU	21	35	0.00	5	0.00	40	16.74	0	0	0	0.00	0.00	0.00
7318	TANA TORAJA	21	20	24.54	6	7.74	26	16.35	0	0	0	0.00	0.00	0.00
7322	LUWU UTARA	14	19	1.76	5	0.31	24	0.90	0	0	0	0.00	0.00	0.00
7325	LUWU TIMUR	15	27	0.00	3	0.00	30	4.65	0	0	0	0.00	0.00	0.00
7326	TORAJA UTARA	25	64	18.93	61	0.00	125	19.23	0	0	0	0.00	0.00	0.00
7371	MAKASSAR	46	199	0.00	50	0.00	249	14.30	0	0	0	0.00	0.00	0.00
7372	PARE-PARE	6	19	0.00	3	0.00	22	11.40	0	0	0	0.00	0.00	0.00
7373	PALOPO	12	26	23.30	8	6.99	34	15.04	0	0	0	0.00	0.00	0.00
JUMLAH (KAB/KOTA)		451	964	0.00	276	4.80	1,240	8.17	0	0	0	0.00	0.00	0.00
JUMLAH PENDUDUK BERISIKO			4,752,838		4,769,665		9,522,503							
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE I)			0.20		0.06		0.13							

Sumber : Dinas Kesehatan Prov. Sulawesi Selatan Tahun 2017  
Dinas Kesehatan Kab / Kota Tahun 2017

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Tabel 6. Jumlah kasus Malaria di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2017

balita, ibu hamil, disamping itu malaria secara langsung menyebabkan anemia dan dapat menurunkan produktivitas kerja. Penyakit ini juga masih endemis di sebagian besar wilayah Indonesia.

Hasil Riskesdas tahun 2018 Insiden Malaria pada penduduk Sulawesi Selatan tahun 2018 adalah 0,4% menurun dibanding tahun 2013 (1,4%), kecuali di Kabupaten Jeneponto dengan jumlah penderita malaria sebanyak 57 orang ( tabel 6),

#### **2.1.4 Penyakit Tidak Menular yang diamati**

Semakin meningkatnya arus globalisasi di segala bidang, telah banyak membawa perubahan pada perilaku dan gaya hidup masyarakat termasuk dalam pola konsumsi makanan keluarga. Perubahan tersebut tanpa disadari telah memberi pengaruh terhadap terjadinya transisi epidemiologi dengan semakin meningkatnya kasus-kasus penyakit tidak menular seperti penyakit jantung, tumor, diabetes, hipertensi, gagal ginjal dan sebagainya.

Di Sulawesi Selatan berdasarkan hasil Riskesdas tahun 2018, dari 24 Kabupaten/kota prevelensi penyakit sendi adalah 7 %. Dari hasil pengukuran tekanan darah, prevalensi hipertensi di Sulawesi Selatan 8%. Terdapat 1 % kasus diabetes melitus di Sulawesi Selatan yang telah didiagnosis oleh tenaga kesehatan.

#### **1. Diabetes Mellitus**

Diabetes mellitus adalah adalah suatu kelompok penyakit metabolik dengan karakteristik hiperglikemia yang terjadi karena kelainan sekresi insulin, kerja insulin atau keduanya. Hiperglikemia kronik pada DM berhubungan dengan kerusakan jangka panjang, disfungsi atau kegagalan beberapa organ tubuh, terutama mata, ginjal, syaraf, jantung dan pembuluh darah.

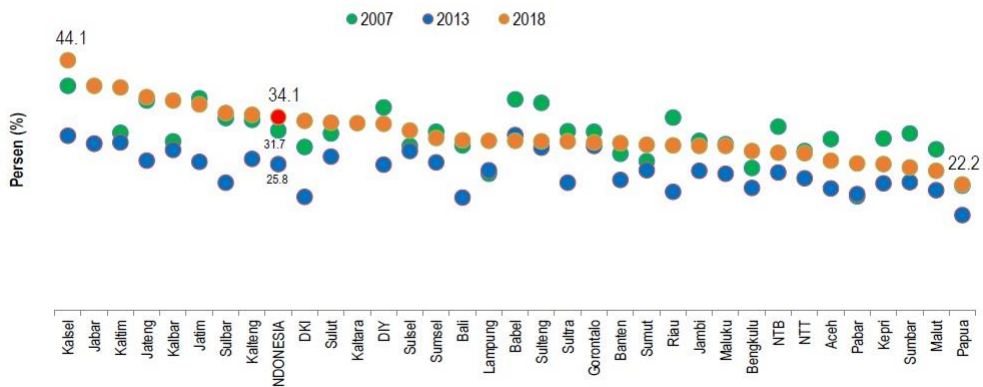
Gejala penyakit Diabetes Melitus dari satu penderita ke penderita lain bervariasi, bahkan mungkin tidak menunjukkan gejala apa pun sampai saat tertentu. Permulaan gejala yang ditunjukkan meliputi serba banyak (poli) yaitu banyak makan (poliphagi), banyak minum (polidipsi) dan banyak kencing (poliuri). Keadaan tersebut, jika tidak segera diobati maka akan timbul gejala banyak minum, banyak kencing, nafsu makan mulai berkurang/berat badan turun dengan cepat (turun 5 – 10 kg dalam waktu 2 – 4 minggu), mudah lelah, dan bila tidak lekas diobati, akan timbul rasa mual, bahkan penderita akan jatuh koma yang disebut dengan koma diabetik.

Menurut hasil Riskesdas Tahun 2013 Prevalensi diabetes dan hipertiroid di Sulawesi Selatan yang didiagnosis dokter sebesar 1,6 persen dan 0,5 persen. DM yang didiagnosis dokter atau berdasarkan gejala sebesar 3,4 persen. Prevalensi diabetes yang didiagnosis dokter tertinggi terdapat di Kabupaten Pinrang (2,8%), Kota Makassar (2,5%), Kabupaten Toraja Utara (2,3%) dan Kota Palopo (2,1%). Prevalensi diabetes yang didiagnosis dokter atau berdasarkan gejala, tertinggi di Kabupaten Tana Toraja (6,1%), Kota Makassar (5,3%), Kabupaten Luwu (5,2%) dan Kabupaten Luwu Utara (4,0%). Prevalensi hipertiroid tertinggi di Kabupaten Barru (1,1%), Kabupaten Wajo, Kabupaten Soppeng dan Kabupaten Sinjai (masing-masing 1,0%). Prevalensi.

## **2. Hipertensi**

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg pada dua kali pengukuran dengan selang waktu lima menit dalam keadaan cukup istirahat/tenang. Hal tersebut dapat terjadi karena jantung bekerja lebih keras memompa darah untuk memenuhi kebutuhan oksigen dan nutrisi tubuh.

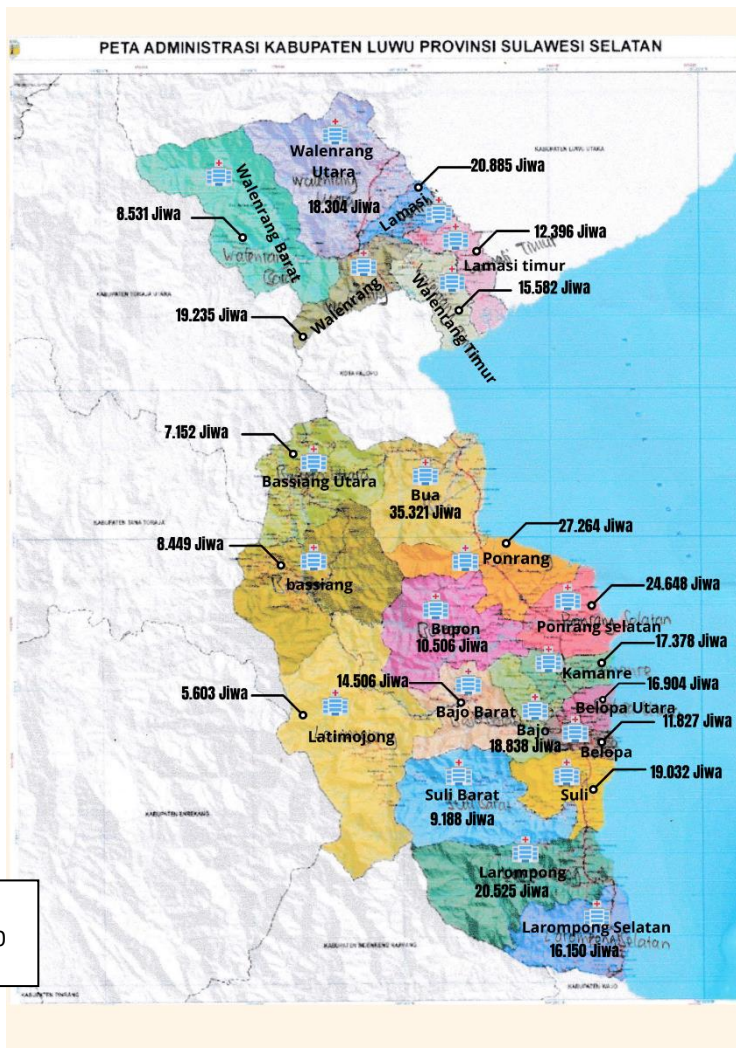
**PREVALENSI HIPERTENSI BERDASARKAN HASIL PENGUKURAN PADA PENDUDUK UMUR ≥ 18 TAHUN MENURUT PROVINSI, 2007-2018**



Menurut hasil Riskesdas Tahun 2018 Prevalensi Hipertensi di Sulawesi Selatan yang sebesar 32 %. Dan tertinggi pada Provinsi Kalimantan Selatan 44,1 %.

## 2.2 Demografi Kabupaten Luwu

### 2.2.1 Peta Kabupaten Luwu



Sumber :  
Dinas Kependudukan Kab. Luwu 2020

## 2.2.2 Gambaran Umum dan Jumlah Penduduk

Kabupaten Luwu yang beribukota di Belopa terletak antara 2°34' - 2°30' Lintang Selatan dan 120°21' - 120° - 121° . 43', 11° Bujur Timur yang terbagi dalam dua wilayah yakni wilayah kab. Luwu bagian selatan dan wilayah yang terletak disebelah utara dan kota palopo, sebelah Timur berbatasan Teluk Bone, sebelah selatan kab. Wajo, sebelah barat dengan kabupaten Tana Toraja dan Kab. Enrekang luas wilayah 3000,25 km<sup>2</sup> yang secara administrasi pemerintahan terbagi dalam 21 wilayah Kecamatan, 227 desa/kelurahan Data terinci pada lampiran Tabel 1. Secara geografis wilayah kabupaten Luwu bagian timur terbentang pantai yang panjang ± 100 km sarat dengan potensi usaha perikanan/pertambakan; di sebelah barat terbentang pegunungan yang berpotensi untuk pengembangan agrowisata dan beberapa jenis bahan tambang yang terkandung di dalamnya.

<b>Wilayah Kecamatan</b>	<b>Jumlah Penduduk (Jiwa)</b>
Larompong	20.525
Larompong Selatan	16.150
Suli	19.032
Suli Barat	9.188
Belopa	17.378
Kamanre	16.904
Belopa Utara	11.827
Bajo	18.838
Bajo Barat	14.506
Bassesangtempe	7.152
Latimojong	5.603
Bassesangtempe Utara	8.449
Bupon	10.557
Ponrang	27.264
Ponrang Selatan	24.648
Bua	35.321
Walentrang	19.235
Walentrang Timur	15.582
Lamasi	20.885
Walentrang Utara	18.304
Walentrang Barat	9.531
Lamasi Timur	12.396
<b>Total</b>	<b>359.275 JIWA</b>

Tabel 7. Jumlah penduduk tiap kecamatan Kab. Luwu 2017

Dari 22 wilayah kecamatan di Kabupaten Luwu, ada dua kecamatan yang sangat terpencil yakni Kec. Latimojong dan Bastem, sebagian wilayah Kec. Walenrang Barat, Lamasi Timur, Bajo Barat, Suli Barat, Kec. Larompong dan Larompong selatan. Wilayah tersebut nyaris tidak dapat dijangkau saat musim-musim tertentu (musim penghujan). Disamping itu beberapa desa diantaranya rawan banjir dan longsor.

## 2.3 Pelayanan Kesehatan

### 2.3.1 Puskesmas

Puskesmas, klinik dan puskesmas pembantu (pustu) merupakan salah satu sarana penunjang kesehatan dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Semakin banyak jumlah ketersediaannya, maka semakin memudahkan masyarakat dalam menjangkau pelayanan kesehatan. Puskesmas sebagai unit pelayanan tingkat pertama dan terdepan dalam sistem pelayanan kesehatan. Puskesmas memiliki fungsi sebagai pusat pembangunan berwawasan kesehatan, pusat pemberdayaan masyarakat, pusat pelayanan kesehatan masyarakat primer dan pusat pelayanan kesehatan perorangan primer.

Tabel 8. Daftar puskesmas kabupaten Luwu 2018

LAROMPONG	1070668	SULAWESI SELATAN	LUWU	Ds. Larompong, Kec. Larompong
LAROMPONG SELATAN	1070669	SULAWESI SELATAN	LUWU	Ds. Sampano, Kec. Larompong Selatan
SULI	1070670	SULAWESI SELATAN	LUWU	Ds. Suli, Kec. Suli
SULI BARAT	1070671	SULAWESI SELATAN	LUWU	Ds. Bt Barana, Kec. Suli Barat
BELOPA	1070672	SULAWESI SELATAN	LUWU	Kel. Belopa, Kec. Belopa
KAMANRE	1070673	SULAWESI SELATAN	LUWU	Ds. Cilallang, Kec. Kamanre
BARANA	1070674	SULAWESI SELATAN	LUWU	Kel. Pammanu, Kec. Belopa Utara
BAJO	1070675	SULAWESI SELATAN	LUWU	Ds. Balla, Kec. Bajo
BAJO BARAT	1070676	SULAWESI SELATAN	LUWU	Ds. Bonelamo, Kec. Bajo Barat
BASTEM	1070677	SULAWESI SELATAN	LUWU	Ds. Pantilang, Kec. Basesang Tempe
LATIMOJONG	1070678	SULAWESI SELATAN	LUWU	Ds. Rante Balla, Kec. Latimojong
BUPON (NOLING)	1070679	SULAWESI SELATAN	LUWU	Ds. Noling, Kec. Bupon
PONRANG	1070680	SULAWESI SELATAN	LUWU	Ds. Padang Subur, Kec. Ponrang
PONRANG SELATAN	1070681	SULAWESI SELATAN	LUWU	Ds. Bakti, Kec. Ponrang Selatan
BUA	1070682	SULAWESI SELATAN	LUWU	Kel. Sakti, Kec. Bua
WALENRANG	1070683	SULAWESI SELATAN	LUWU	Ds. Bulo, Kec. Walenrang
WALENRANG TIMUR	1070684	SULAWESI SELATAN	LUWU	Ds. Tabah, Kec. Walenrang Timur
LAMASI	1070685	SULAWESI SELATAN	LUWU	Kel. Lamasi, Kec. Lamasi
WALENRANG UTARA	1070686	SULAWESI SELATAN	LUWU	Ds. Bosso, Kec. Walenrang Utara
WALENRANG BARAT	1070687	SULAWESI SELATAN	LUWU	Ds. Ilan Batu, Kec. Walenrang Barat
LAMASI TIMUR	1070688	SULAWESI SELATAN	LUWU	Ds. To'lemo, Kec. Lamasi Timur

Puskesmas pada kabupaten Luwu sejumlah 22 puskesmas, pada penelitian ini, kami mengambil 1 puskesmas tiap area dengan berlandaskan jumlah penduduk. Pada bagian Utara diwakili oleh puskesmas Bua dengan jumlah penduduk 35.321 jiwa, pada bagian tengah diwakili oleh puskesmas Bajo dengan jumlah 18.838 jiwa, pada bagian timur diwakili oleh puskesmas Kamanre dengan jumlah penduduk 17.378 jiwa, pada bagian selatan diwakili oleh puskesmas Larompong dengan jumlah penduduk 20.525 jiwa, pada bagian barat diwakili oleh puskesmas Bajo Barat dengan jumlah penduduk 14.506.